

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pada bulan Januari 2025

Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar -0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,51. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,05 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,38 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Januari 2025 sebesar -1,06 persen

Perkembangan harga Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Januari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,18 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,70 pada Januari 2024 menjadi 104,51 pada Januari 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -1,06 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,41 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,05 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,38 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), beras, kangkung, telur ayam ras, daun kacang panjang muda, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, ikan layang/ikan benggol, bayam, daging ayam ras, udang basah, bawang putih, kacang panjang, minyak goreng, labu parang/manis/merah/kuning, kontrak rumah, sewa rumah, semen, dan buah naga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, ikan bandeng/ikan bolu, tomat, asam, cabai merah, cabai rawit, pisang, ikan katamba, semangka, kunyit, tempe, bahan renda/brukat, tauge/kecambah, petai, sabun mandi cair, wafer, krim wajah, tisu basah, kentang, dan pasta gigi.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit, cabai merah, emas perhiasan, minyak goreng, wortel, jagung manis, daun kacang panjang muda, beras, gula pasir, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, bawang merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan selar/ikan tude, ikan katamba, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cumi-cumi, daun kelor, asam, dan pisang. Pada Januari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,44 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,45 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y nasional, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,24 pada Januari 2024 menjadi 108,54 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,38 persen, dan subkelompok makanan sebesar 0,67 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,14 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,21 persen; beras sebesar 0,15 persen; kangkung sebesar 0,11 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; daun kacang panjang muda sebesar 0,08 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan gula pasir masing-masing sebesar 0,07 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,06 persen; bayam, daging ayam ras masing-masing sebesar 0,05 persen; udang basah sebesar 0,04 persen; bawang putih, kacang panjang, minyak goreng, labu parang/manis/merah/kuning, buah naga, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,20 persen; tomat sebesar 0,12 persen; asam sebesar 0,11 persen; cabai merah sebesar 0,10 persen; cabai rawit sebesar 0,05 persen; pisang, ikan katamba masing-masing sebesar 0,04 persen; semangka, tempe, kunyit, taughe/kecambah, dan petai sebesar 0,03 persen; ayam hidup, kentang, kopi bubuk, dan wafer masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,22 persen; cabai merah sebesar 0,09 persen; minyak goreng, dan wortel sebesar 0,03 persen; jagung manis, daun kacang panjang muda, beras, dan gula pasir masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: bawang merah sebesar 0,08 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,04 persen; ikan selar/ikan tude, ikan katamba masing-masing sebesar 0,03 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,15 pada Januari 2024 menjadi 103,06 pada Januari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,88 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,92 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/tshirt pria, gaun/terusan wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim anak, baju muslim wanita, pakaian bayi, kemeja pendek katun pria, kemeja pendek anak, dan sandal karet pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami deflasi y-on-y sebesar 12,86 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,29 pada Januari 2024 menjadi 88,01 pada Januari 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,12 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,03 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 23,11 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar -1,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kontrak rumah, sewa rumah, dan semen masing-masing sebesar 0,03 persen; cat tembok sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tarif listrik sebesar 1,55 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -1,52 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,22 pada Januari 2024 menjadi 105,01 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,62 persen dan terendah yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,23 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,36 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,41 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pelicin/ pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; lemari hias/bupet, karpet, pengharum cucian/pelembut, dan service AC masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen.

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,38 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,59 pada Januari 2024 menjadi 101,20 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,95 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu masker sebesar 0,02 persen; obat dengan resep sebesar

0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m

f. Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,62 pada Januari 2024 menjadi 109,20 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,65 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,26 persen. Subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,69 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu angkutan antar kota sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu mobil, sepeda motor, dan cuci kendaraan masing-masing sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar -0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,61 pada Januari 2024 menjadi 100,59 pada Januari 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,12 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi. Kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,41 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,65 pada Januari 2024 menjadi 103,07 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,99 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,24 persen. Subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Januari 2024 menjadi 102,40 pada Januari 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 5,15 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas

yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak-kanak, dan bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,05 pada Januari 2024 menjadi 104,13 pada Januari 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,05 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu kopi siap saji, dan martabak masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu ayam goreng, mie, sop, dan martabak sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 7,00 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,40 pada Januari 2024 menjadi 112,78 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 19,99 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,10 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,53 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,52 persen; hand body lotion sebesar 0,02 persen; pembersih/penyegar, tarif gunting rambut pria, bedak, sabun mandi, dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu krim wajah, pasta gigi, sabun mandi cair, dan tisu basah sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,05 persen.

2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Februari

2025

Pada Februari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 0,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,84. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok transportasi sebesar 0,64 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 19,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen. Tingkat inflasi month to month

(m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Februari 2025 masing-masing sebesar -0,64 persen, dan -1,69 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Februari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,93 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,81 pada Februari 2024 menjadi 103,84 pada Februari 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,64 persen, dan -1,69 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok transportasi sebesar 0,64 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,04 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 19,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan layang/ikan benggol, cabai rawit, kangkung, gula pasir, minyak goreng, daun kacang panjang muda, ikan selar/ikan tude, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan teri, kacang panjang, bayam, telur ayam ras, semen, ikan tembang, udang basah, bawang putih, kelapa, dan sewa rumah.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, tomat, asam, ikan bandeng/ikan bolu, beras, cabai merah, pisang, ikan cakalang/ ikan sisik, ikan katamba, kunyit, bahan renda/brukat, tempe, petai, ayam hidup, semangka, taughe/kecambah, sabun mandi cair, wafer, krim wajah, dan tisu basah. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, ikan layang/ikan benggol, ikan selar/ikan tude, minyak goreng, ikan teri, gula pasir, kacang panjang, udang basah, dan kelapa. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, jagung manis, tomat, asam, ikan cakalang/ikan sisik, kangkung, dan daun kelor. Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,61 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,33 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y, yaitu kelompok kesehatan.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,35 pada Februari 2024 menjadi 108,78 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,14 persen, dan subkelompok makanan sebesar 0,89 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,44 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,20 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,17 persen; cabai

rawit sebesar 0,11 persen; kangkung, dan gula pasir sebesar 0,08 persen; minyak goreng, dan daun kacang panjang muda sebesar 0,07 persen; ikan selar/ikan tude, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan ikan teri masing-masing sebesar 0,06 persen; kacang panjang, bayam, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,05 persen; ikan tembang, udang basah, bawang putih, kelapa, buah naga, cumi-cumi, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tomat sebesar 0,18 persen; asam sebesar 0,13 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,11 persen; beras, dan cabai merah sebesar 0,10 persen; pisang sebesar 0,06 persen; ikan cakalang/ikan sisik, ikan katamba, dan kunyit masing-masing sebesar 0,04 persen; tempe, petai, dan ayam hidup sebesar 0,03 persen; semangka, taughe/ kecambah, dan wafer masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: beras sebesar 0,08 persen; ikan layang/ikan benggol sebesar 0,06 persen; ikan selar/ ikan tude, dan minyak goreng sebesar 0,04 persen; ikan teri sebesar 0,03 persen; gula pasir, kacang panjang, dan udang basah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: daging ayam ras, dan bawang merah sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; jagung manis, tomat, asam, ikan cakalang/ikan sisik, dan kangkung masing-masing sebesar 0,02 persen

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,54 pada Februari 2024 menjadi 103,02 pada Februari 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,45 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,59 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim wanita, pakaian bayi, dan kemeja pendek katun pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2025 mengalami deflasi y-on-y sebesar 19,71 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,35 pada Februari 2024 menjadi 80,57 pada Februari 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,91 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,47 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi y-on-y sebesar 36,33 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar -2,33 persen. Komoditas

yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: semen sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cattembok, dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tarif listrik sebesar 2,44 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,88 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,32 pada Februari 2024 menjadi 105,51 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 3,08 persen dan terendah yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,40 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y antara lain subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 2,10 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,86 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,04 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu pelicin/ pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; panci, lemari hias/bupet, kipas angin, karpet, kulkas/ lemari es, dan service AC masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,64 pada Februari 2024 menjadi 101,45 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,49 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m

f. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,63 pada Februari 2024 menjadi 109,32 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,65 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,44 persen. Subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,69 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu angkutan antar kota sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu cuci kendaraan, pelumas/oli mesin, dan bensin masing-masing sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar -0,12 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,62 pada Februari 2024 menjadi 100,50 pada Februari

2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,66 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar -0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar -0,01 persen.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,73 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,88 pada Februari 2024 menjadi 103,63 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 3,66 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,62 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,12 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu mainan anak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Februari 2024 menjadi 102,79 pada Februari 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,57 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,28 pada Februari 2024 menjadi 104,39 pada Februari 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,07 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu martabak, kopi siap saji, dan mie masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu mie, sop, dan martabak sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,50 pada Februari 2024 menjadi 113,98 pada Februari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 23,37 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar -0,12 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,61 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,61 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; hand body lotion, tarif gunting rambut pria, bedak, pembersih/penyegar, dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu krim wajah, pasta gigi, sabun mandi cair, dan tisu basah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,10 persen.

3. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Maret 2025

Pada Maret 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Bulukumba sebesar 0,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,75. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,42 persen; kelompok transportasi sebesar 0,74 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,34 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Bulukumba bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,84 persen, dan 0,11 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Maret 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 0,70 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,01 pada Maret 2024 menjadi 105,75 pada Maret 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 1,84 persen, dan 0,11 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,38 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,42 persen;

kelompok transportasi sebesar 0,74 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,34 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 9,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa

keuangan sebesar 0,12 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, ikan layang/ikan benggol, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai rawit, udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, kangkung, minyak goreng, ikan selar/ikan tude, gula pasir, daun kacang panjang muda, ikan teri, bawang merah, kelapa, ikan tembang, kacang panjang, bawang putih, cumi-cumi, jagung manis, dan semen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tarif listrik, beras, asam, tomat, ikan katamba, ikan cakalang/ikan sisik, kunyit, pisang, telur ayam ras, tempe, bahan renda/brukat, wafer, sabun mandi cair, pasta gigi, tisu basah, semangka, masker, sabun detergen bubuk, krim wajah, dan ayam hidup.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, cabai rawit, emas perhiasan, cabai merah, telur ayam ras, bawang merah, beras, daging ayam ras, bawang putih, dan kelapa. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, asam, tomat, labu parang/manis/merah/kuning, ikan selar/ikan tude, wortel, jeruk nipis/limau, bayam, dan daun paku/pakis.

Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,63 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,18 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok kesehatan.

a. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,76 pada Maret 2024 menjadi 110,32 pada Maret 2025. Sub kelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,72 persen, dan subkelompok makanan sebesar 2,28 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,08 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,86 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: ikan layang/ikan benggol sebesar 0,18 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; cabai rawit sebesar 0,16 persen; udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan kangkung masing-masing sebesar 0,10 persen; minyak goreng, dan ikan selar/ikan tude masing-masing sebesar 0,08 persen; gula pasir, dan daun kacang panjang muda masing-masing sebesar 0,07 persen; ikan teri, dan bawang merah sebesar 0,06 persen; kelapa sebesar 0,05 persen; ikan tembang, kacang panjang, bawang putih, cumi-cumi, dan jagung manis masing-masing sebesar 0,04 persen; bayam dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

deflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,31 persen; asam sebesar 0,14 persen; tomat sebesar 0,09 persen; ikan katamba sebesar 0,05 persen; ikan cakalang/ikan sisik, dan kunyit masing-masing sebesar 0,04 persen; pisang, telur ayam ras, dan tempe masing-masing sebesar 0,03 persen; wafer, dan semangka masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,52 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,08 persen; cabai merah sebesar 0,06 persen; telur ayam ras, dan bawang merah sebesar 0,05 persen; beras sebesar 0,04 persen; daging ayam ras, dan bawang putih sebesar 0,03 persen; kelapa, ikan bandeng/ikan bolu, cumi-cumi, udang basah, dan jagung manis masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: ikan layang/ikan benggol, kan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan asam masing-masing sebesar 0,02 persen.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,87 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,57 pada Maret 2024 menjadi 103,46 pada Maret 2025. Seluruh sub kelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,87 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,90 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pakaian bayi, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, baju kaos berkerah anak, baju muslim anak, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, kemeja pendek katun pria, gaun terusan wanita, baju muslim wanita, dan bh (bra) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 9,97 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,35 pada Maret 2024 menjadi 90,35 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,91 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 2,84 persen; Subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 19,30 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar -1,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: semen

sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; kontrak rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok, pasir, dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,29 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 1,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif listrik sebesar 1,15 persen.

d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,36 pada Maret 2024 menjadi 105,84 pada Maret 2025. Sub kelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 4,61

persen dan terendah yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,46 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* antara lain subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 3,41 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,61 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,04 persen. Subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,02 persen; kipas angin, panci, handuk, karpet, lemari hias/bupet, kain gorden, service AC, dan kulkas/kemari es masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen

e. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,67 pada Maret 2024 menjadi 101,57 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* terdalam, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,24 persen. Subkelompok jasa rawat jalan dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi *y-on-y* maupun inflasi *m-to-m*.

f. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,63 pada Maret 2024 menjadi 109,43 pada Maret 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,65 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi sebesar 0,54 persen. Subkelompok pembelian kendaraan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,81 persen. Subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mobil, angkutan antar kota, cuci kendaraan, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mobil sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,61 pada Desember 2023 menjadi 100,62 pada Desember 2024. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,05 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa keuangan, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi. Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi *y-on-y* maupun inflasi *m-to-m*.

h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,73 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,88 pada Maret 2024 menjadi 103,63 pada Maret 2025. Sub kelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 3,66 persen. Subkelompok lain yang mengalami inflasi, yaitu barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,62 persen. Subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,20 pada Maret 2024 menjadi 102,79 pada Maret 2025. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,57 persen, subkelompok pendidikan tinggi sebesar 2,96 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,87 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; taman kanak kanak sebesar 0,02 persen; bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,28 pada Maret 2024 menjadi 104,58 pada Maret 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,26 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu martabak, mie, sop, dan kopi siap saji masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu roti goreng, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2025 Bulukumba mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,08 pada Maret 2024 menjadi 114,93 pada Maret 2025. Sub kelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,60 persen dan terendah yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar -0,36 persen. Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,63 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,66 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; hand body lotion, tarif gunting rambut pria, bedak, pembersih/penyegar, dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu krim wajah, pasta gigi, sabun mandi cair, dan tisu basah

masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat tertentu Klasifikasi permasalahan :

1. Kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar kelompok pengeluaran dikarenakan kurangnya ketersediaan pasokan
2. Selain itu arus distribusi barang pangan pokok juga mengalami peningkatann sehingga di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba terjadi penumpukan bahan pangan pokok.
3. Keterjangkauan Harga Resiko gejolak harga di waktu - waktu tertentu
4. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan I (SATU) 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan Rapat Tekhnis tim Pengendalian Inflasi Daerah, dalam rangka upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mengendalikan inflasi

Hari : Senin, 10 Februari 2025

Pukul : 13.00 Wita sampai selesai

Tempat : Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan

Melakuka Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka upaya-upaya yang akan dilasanakan dalam mengendalikan inflasi, menyusun recana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi agar inflasi dapat terjaga.

2. Melakukan Koordinasi terkait pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia

Hari : Rabu, 15 Januari 2025

Pukul : 16.00 Wita sampai selesai

Tempat : Kantor Perum Bulog Kabupaten Bulukumba

Melakukan Koordinasi terkait pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, akan melakukan pemantauan harga beberapa harga bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya serta ketersediaan bahan pokok terutama beras.

3. Melakukan Rapat Terkait Kegiatan Pangan Murah (GPM) untuk ketersediaan bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya

Hari : Kamis, 06 Februari 2025

Pukul : 10.00 Wita sampai selesai

Tempat : Gedung Pinisi Kabupaten Bulukumba

Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan pangan murah (GPM) untuk ketersediaan bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya. kegiatan ini bertujuan untuk Pengendalian Inflasi di Daerah agar inflasi tetap terjaga.

4. Pemantauan Harga / Sidak pasar

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Pukul : 09.00 Wita Sampai Selesai

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Pemerintah Kabupaten Bulukumba melalui TPID Kabupaten Bulukumba, bekerjasama dengan stake holder terkait melakukan secara berkala setiap minggunya melakukan operasi pasar menjelang Bulan Suci Ramadan dengan tujuan mengetahui perkembangan harga komoditi bahan pangan pokok yang tersebar di pasar-pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba

Pemerintah Kabupaten Bulukumba melalui TPID Kabupaten Bulukumba, bekerjasama dengan stake holder terkait melakukan secara berkala setiap minggunya melakukan operasi pasar dengan tujuan mengetahui perkembangan harga komoditi bahan pangan pokok yang tersebar di pasar-pasar tradisional di Kabupaten Bulukumba

5. Pelaksanaan GPM (Gerakan Pangan Murah) Jelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional)

Waktu : Sesuai Jadwal di setiap Kabupaten

Pukul : Sesuai daftar terlampir

Tempat : Se Kabupaten Bulukumba

Menindaklanjuti hasil pertemuan persiapan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilitas pasokan dan harga pangan sebagai upaya dalam pengendalian inflasi jelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H melalui sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan Distribusi pangan pokok dan pangan lainnya, maka dengan itu dilaksanakannya GPM untuk menja laju Inflasi Di Kabupaten Bulukumba.

6. Gerakan Pangan Murah

Hari/ tanggal : Rabu s/d Kamis, 26 s/d 27 Maret 2025

Tempat : Taman Kota eks pasar tua

Gerakan Pangan Murah serentak dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan persiapan HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) dirangkakan dengan Zoom Meeting Rakor Inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Komitmen untuk Keterjagkauan Harga pada Program Mini Distribution Center
2. Kunjungan Tim Satgas Pengendalian Pangan pada saat-saat tertentu di pasar dan distributor memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan
3. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.
4. Penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
5. Penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
6. Satgas Pangan perlu melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Bulukumba dan melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
7. Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara wajar.
8. Perlu ada pengawasan untuk memastikan tidak ada penimbunan komoditas pangan strategis.
9. Pemantauan harga pasar untuk komoditas bahan pangan yang secara berkala untuk komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi
10. Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara

berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar :
2. Melaporkan stok pangan dan perubahan harga harian komoditas strategis tiap minggu berjalan
3. Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Lebaran
4. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Bulukumba
5. Dinas Perdagangan Perindustrian agar:
6. Melakukan monitoring dan evaluasi harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Tradisional, dan lain-lain.
7. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi Harga Barang Penting dilakukan di Pasar Tradisional
8. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
9. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program Mini Distribution Center dan Mobile Distribution Center (MDC).
10. TPID Kabupaten Bulukumba juga tetap mendukung program social safety net untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga tingkat konsumsi masyarakat.
11. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba
12. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.